BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2011) variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini variabel yang menjadi obyek penelitian adalah:

Variabel bebas (X) : Kecerdasan Emosional

Variabel terikat (Y) : *Self Efficacy*

Definisi operasional kedua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk memahami emosional dan perasaan sendiri, mampu mengelola dan mengendalikan emosional sendiri, mampu memotivasi diri sendiri untuk terus maju, kemampuan merasakan emosional dan kepribadian orang lain serta mampu menjalin hubungan dengan orang lain, yang diukur dengan skala kecerdasan emosional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Self Efficacy*

Self Efficacy adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dan untuk mengatasi hambatan. *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi, yang diukur dengan skala *self efficacy*

B. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama.

Populasi dapat pula didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Adapun karakteristik populasi yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
2. Mahasiswa PBSB BKI UIN Sunan Ampel Surabaya
3. Terlibat sebagai anggota organisasi CSS MoRA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari karakteristik diatas dapat dijelaskan bahwa Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa PBSB UIN Sunan Ampel Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah yang aktif dalam keorganisasian CSS MoRA UIN Sunan Ampel yaitu mahasiswa PBSB semester 4 dan 6. Dengan rincian mahasiswa PBSB semester 4 berjumlah 34 mahasiswa sedangkan mahasiswa PBSB semester 6 berjumlah 22 mahasiswa, dengan jumlah total ada 56 mahasiswa. (Database Anggota CSSMora 2014).

Dalam hal ini mahasiswa semester 2 dan 8 tidak dijadikan sebagai subjek penelitian karena untuk semester 2 masih belum aktif dalam organisasi CSSMoRA, mahasiswa PBSB semester 2 masih dianggap magang dalam organisasi CSSMoRA, hal ini sesuai dengan program kerja dari CSSMora yang menjelaskan bahwa mahasiswa semester baru hanya magang dalam keorganisasian CSSMoRA dengan tujuan Memberikan pengetahuan dan pengalaman seputar tugas-tugas kepengurusan di CSS MoRA UIN Sunan Ampel. Sedangkan untuk semester 8 tidak dijadikan subjek karena sudah menjadi anggota pasif dari organisasi CSSMoRA. (Proker CSS MoRA UIN Sunan Ampel 2015)

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut . Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi yakni semua mahasiswa PBSB UIN Sunan Ampel Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah semester 4 dan 6 dengan jumlah 56 mahasiswa. Tetapi dikarenakan 3 mahasiswa dari semester 6 ada yang pergi keluar negeri untuk KKN Internasional di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Thailand maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berkurang menjadi 53 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian populasi karena semua subjek dari populasi dijadikan sampel penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan metode skala psikologi. Metode skala adalah suatu metode yang berisi pernyataan-pernyataan sikap. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung) dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung). Skala penelitian ini menggunakan skala pilihan yang mengaju pada Skala *Likert* agar subyek mudah mengerjakannya.

Bentuk skala *Likert* menggunakan lima kategori pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak pernah (TP). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Self Efficacy* dan skala Kecerdasan Emosional. Adapun perinciannya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Skala *Self Efficacy***

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek *Self Efficacy* yang di uraikan oleh Bandura, yakni: dimensi tingkat (*magnitude*), dimensi kekuatan (*strength*) dan dimensi generalisasi (*generality).*

Tabel 1.

Blue Print* skala *Self Efficacy

No.	Dimensi	Indikator	*Favourable*	*Unfavourable*	Jumlah	Bobot
1.	Tingkat (*magnitude*)	Berpandangan optimis dalam mengerjakan tugas	1,20,32, 53,60	10,33,36,42,54	10	16,66%
		Melihat tugas yang sulit sebagai suatu tantangan	2,13,24,41,47	9,15,21,28,48	10	16,66%
2.	Kekuatan (*strength*)	Percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki	3,16,26,39,55	7,12,37,50,56	10	16,66%
		Memiliki motivasi yang baik terhadap dirinya sendiri	4,22,31,43,49	11,18,27,44,57	10	16,66%
3.	Generalisasi (*generality)*	Komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam berbagai situasi	5,30,34,51,58	17,35,40,46,52	10	16,66%
		Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif	8,19,29,38,45	6,14,23,25,59	10	16,66%
		Jumlah			60	100 %

2. **Skala Kecerdasan Emosional**

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek Kecerdasan Emosional yang diuraikan oleh Goleman, yakni: Kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan ketrampilan social.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.

***Blue Print* skala Kecerdasan Emosional**

No.	Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah	Bobot
1.	Kesadaran diri	Mengenal dan merasakan emosional sendiri	1,19,42	5,36,43	6	10%
		Memahami perasaan yang timbul	21,31,41	20,26,44	6	10%
2.	Pengaturan diri	Kemampuan menangani agar perasaan dapat terungkap dengan selaras	3, 25, 27	18,22,47	6	10%
		Memiliki perasaan yang positif terhadap dirinya sendiri dan orang lain	37,45,46	4,30,48	6	10%
3.	Motivasi	Kemampuan menata emosional sebagai alat untuk mencapai tujuan	23,49,50	15,28,51	6	10%
		Optimis dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan	2,6,33	16,38,52	6	10%
4.	Empati	Mampu memahami perasaan orang lain	14, 29, 39,	8,24,56	6	10%
		Mampu mendengarkan orang lain	7,53,54	13,34,55	6	10%
5.	Ketrampilan social	Mampu bergaul dan membangun persahabatan	10, 57,58	32, 40,59	6	10%
		Dapat hidup selaras dengan kelompok dan bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	12,17,35	9,11,60	6	10%
		Jumlah			60	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas

Salah satu upaya untuk mencapai hasil yang akurat dan objektif dari suatu pengukuran adalah alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel (Azwar,2011). Oleh sebab itu perlu dilaksanakan uji coba terhadap suatu alat ukur yang selanjutnya dilakukan pengujian terhadap daya beda dan reliabilitasnya. Uji coba pada penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa PBSB semester 2 yang berjumlah 30 mahasiswa, dengan rincian 13 mahasiswa laki-laki dan 17 mahasiswa perempuan. Pada tanggal 24-26 Juni 2015 di PESMA dan PESMI UIN Sunan Ampel Surabaya.

1. Validitas

Menurut Azwar (2011) validitas seringkali dikonsepkan sebagai sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan. Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* $\geq$ 0.30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, item yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. (Azwar, 2012). Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan program SPSS 16.00 *for windows*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil uji validitas skala *self efficacy* sebanyak 60 aitem yang diuji cobakan kepada 30 mahasiswa PBSB semester 2, terdapat 48 aitem dengan daya beda yang baik dan 12 aitem dengan daya beda yang tidak baik. 48 aitem yang valid adalah aitem nomor 1,2,3,4,5,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,21,22,24,25,26,29,30,31,32,33,35,36,37,38,39,40,42,43,44,45,46,47,48,49,51,52,53,54,55,58, dan 60.

Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala *self efficaccy* setelah dilakukannya uji coba alat ukur:

Tabel 3.

Distribusi aitem skala *self efficacy* setelah uji coba

No.	Dimensi	Indikator	*Favourable*	*Unfavourable*	Jumlah	Bobot
1.	Tingkat (*magnitude*)	Berpandangan optimis dalam mengerjakan tugas	1, 26,44,48	27,29,34,45	8	16,66%
		Melihat tugas yang sulit sebagai suatu tantangan	2,11,20,39	8,13,18,40	8	16,66%
2.	Kekuatan (*strength*)	Percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki	3,14,22,32,46	6,10,30	8	16,66%
		Memiliki motivasi yang baik terhadap dirinya sendiri	4,19,25,35,41	9,16,36	8	16,66%
3.	Generalisasi (*generality)*	Komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam berbagai situasi	5,24,42,47	15,28,33,38,43	9	18,75%
		Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif	7,17,23,31,37	12,21	7	14,58%
		Jumlah			48	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk uji validitas skala kecerdasan emosional sebanyak 60 aitem yang diuji cobakan kepada 30 mahasiswa PBSB semester 2, terdapat 38 aitem dengan daya beda yang baik dan 22 aitem dengan daya beda yang tidak baik. 38 aitem yang valid adalah aitem nomor 3,4,5,6,7,9,12,13,14,16,18,19,21,22,24,26,27,29,31,32,33,35,37,38,39,40,41,43,45,48,49,50,51,52,53,55,56, dan 60.

Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala kecerdasan emosional setelah dilakukannya uji coba alat ukur:

Tabel 4.

Distribusi aitem skala kecerdasan emosional setelah uji coba

No.	Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah	Bobot
1.	Kesadaran diri	Mengenal dan merasakan emosional sendiri	12	3,28	3	7,89%
		Memahami perasaan yang timbul	13,19,27	16	4	10,52%
2.	Pengaturan diri	Kemampuan menangani agar perasaan dapat terungkap dengan selaras	1,17	11,14	4	10,52%
		Memiliki perasaan yang positif terhadap dirinya sendiri dan orang lain	23,29	2,30	4	10,52%
3.	Motivasi	Kemampuan menata emosional sebagai alat untuk mencapai tujuan	31,32	33	3	7,89%
		Optimis dalam memperjuangkan sasaran	4,21	10,24,34	5	13,15%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kendati ada halangan dan kegagalan				
4.	Empati	Mampu memahami perasaan orang lain	9,18,25	15,37	5	13,15%
		Mampu mendengarkan orang lain	5,35	8,36	4	10,52%
5.	Ketrampilan social	Mampu bergaul dan membangun persahabatan	-	20,26	2	5,26%
		Dapat hidup selaras dengan kelompok dan bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	7,23	6,38	4	10,52%
		Jumlah			38	100%

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2011). Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala *self efficacy* dan skala kecerdasan emosional adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Menurut Azwar (2011) tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur akan semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabel. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1, jika koefisien mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, kaidah reliabilitas 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 5.

Hasil Uji Reliabilitas skala S*elf Efficacy* dan skala Kecerdasan Emosional.

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
S*elf Efficacy*	0,936	**Reliabel**
Kecerdasan Emosional	0,892	**Reliabel**

Sumber: Hasil Analisis Data

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena data yang diperoleh berwujud angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang obyektif. Sebelum dilakukan uji hipotesis terhadap hasil penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai prasyarat dan anggapan sementara yang kebenarannya masih harus dibuktikan kembali.

Uji asumsi dalam hal ini dibagi menjadi dua, yakni uji normalitas sebaran variabel penelitian dan uji linieritas hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel *self efficacy* dan variabel kecerdasan emosi. Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS *(Statistical Package for Social Science)* yaitu menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi p> 0,05 maka distribusi data tersebut normal, dan iika nilai signifikansi p< 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal (Azwar, 2012).

Berikut adalah tabel hasil perhitungannya untuk hasil Uji Normalitas setelah uji coba

Tabel 6.

Hasil Uji Normalitas Skala *Self Efficacy* dan Kecerdasan Emosi Uji Coba

Variabel	Signifikansi
Self Efficacy	**0,200**
Kecerdasan Emosi	**0,048**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *self efficacy* adalah 0, 200 > 0,05. Sedangkan nilai signifkansi pada variabel kecerdasan emosi adalah 0, 048 < 0,05. Sesuai kaidah yang ditentukan yaitu jika nilai signifikansi p> 0,05 maka distribusi data tersebut normal, dan iika nilai signifikansi p< 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal, maka dapat dijelaskan bahwa variabel *self Efficacy* berdistribusi normal sedangkan variabel kecerdasan emosi berdistribusi tidak normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk hasil uji normalitas dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 7.

Hasil Uji Normalitas Skala *Self Efficacy* dan Kecerdasan Emosi

Variabel	Signifikansi
Self Efficacy	**0,200**
Kecerdasan Emosi	**0,008**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *self efficacy* adalah 0, 200 > 0,05. Sedangkan nilai signifkansi pada variabel kecerdasan emosi adalah 0, 008 < 0,05. Sesuai kaidah yang ditentukan yaitu jika nilai signifikansi p> 0,05 maka distribusi data tersebut normal, dan iika nilai signifikansi p< 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal, maka dapat dijelaskan bahwa variabel *self Efficacy* berdistribusi normal sedangkan variabel kecerdasan emosi berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Analisis uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dari program SPSS. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *self efficacy* dan kecerdasan emosional memiliki hubungan yang linier, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut.

Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan adalah jika signifikansi < 0,05 maka hubungannya adalah linier, sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka hubungannya adalah tidak linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah tabel hasil perhitungannya untuk hasil Uji Linieritas setelah uji coba

Tabel 8.

Hasil Uji Linieritas Skala *Self Efficacy* dan Kecerdasan Emosi Uji Coba

	R Square	F	Sig.
Linieritas *Self Efficacy* dan Kecerdasan Emosi	0,544	33,45	0,000

Berdasarkan uji linieritas hubungan dengan menggunakan teknik analisis regresi pada hasil uji coba tersebut diperoleh harga R Square = 0,544, dengan F = 33,45, signifikansi = 0,000 < 0,05, artinya hubungannya adalah **linier**.

Sedangkan untuk hasil uji linieritas dari hasil penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 9.

Hasil Uji Linieritas Skala *Self Efficacy* dan Kecerdasan Emosi

	R Square	F	Sig.
Linieritas *Self Efficacy* dan Kecerdasan Emosi	0,483	47,567	0,000

Berdasarkan uji linieritas hubungan dengan menggunakan teknik analisis regresi tersebut diperoleh harga R Square = 0,483, dengan F = 47,567, signifikansi = 0,000 < 0,05, artinya hubungannya adalah **linier**.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id